

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini, kecelakaan yang terjadi di lingkungan kerja tidak hanya disebabkan karena kelalaian dari para pekerja saja, melainkan juga dapat disebabkan dari peralatan yang digunakan saat bekerja. Kecelakaan yang terjadi dapat menghambat atau mengganggu proses produksi dan menurunkan citra perusahaan.

Perusahaan dalam salah satu usaha meminimalisasi bahkan sebagai upaya preventif terjadinya kecelakaan kerja dan atau penyakit akibat kerja (PAK) adalah dengan menerapkan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau (K3). Pelaksanaan K3 di setiap sektor usaha atau pekerjaan dengan tujuan menekan serendah mungkin risiko kecelakaan dan atau penyakit akibat kerja (PAK), serta meningkatkan produktivitas.

Kecelakaan terjadi tanpa diduga sebelumnya dan dalam sekejap mata, dan setiap kejadian terdapat 4 faktor yang bergerak dalam satu kesatuan berantai yaitu lingkungan, bahaya, peralatan, dan manusia. Kecelakaan akibat kerja adalah kecelakaan yang berkaitan dengan hubungan kerja pada perusahaan. Hubungan kerja di sini dapat berarti, bahwa kecelakaan terjadi dikarenakan oleh pekerjaan atau pada waktu melaksanakan pekerjaan. Kadang-kadang kecelakaan akibat kerja diperluas ruang lingkupnya, sehingga juga meliputi kecelakaan-kecelakaan tenaga kerja yang terjadi pada saat perjalanan atau transportasi ke dan dari tempat kerja.

PT. Artama Sentosa Indonesia adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3) dalam hal transportasi dan pengumpul limbah B3 yang akan disimpan dan nantinya diserahkan kepada pihak pengolah limbah B3 lainnya. Limbah B3 merupakan limbah yang dapat mencemari atau merusak lingkungan sekitar ataupun kesehatan makhluk hidup lain secara langsung maupun tidak langsung.

PT. Artama Sentosa Indonesia didirikan dengan maksud untuk menjadi partner yang saling menguntungkan bagi industri dalam hal permasalahan limbah B3 dengan memberikan pelayanan pengelolaan limbah B3 yang terintegrasi. Dalam pengelolaan limbah B3, dibutuhkan juga penerapan sistem K3 dalam prosesnya untuk menghindari dampak yang merugikan bagi lingkungan serta makhluk hidup disekitarnya.

Dalam hal melaksanakan kerja praktik yang dilakukan di PT. Artama Sentosa Indonesia, kami berniat untuk mempelajari dan mengevaluasi agar dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang hal-hal yang terjadi di dunia kerja, terutama di bidang pengelolaan limbah B3 dan sistem K3 yang ada pada perusahaan ini, serta membantu pihak perusahaan terkait dalam proses pekerjaan sehari-hari.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Adapun tujuan dari Kerja Praktik ini adalah :

1. Memperdalam pengetahuan seputar Limbah B3 mulai dari sumber timbulan, karakteristik, dan bagaimana cara pengelolaannya.
2. Memperdalam pengetahuan seputar Sistem K3 yang diterapkan pada perusahaan guna menghindari risiko kecelakaan saat proses pekerjaan berlangsung.

3. Mengevaluasi seputas teknis pengelolaan Limbah B3 dan Sistem K3 yang ada di PT. Artama Sentosa Indonesia.

1.2.2 Manfaat

Adapun manfaat dari Kerja Praktik, adalah :

A. Untuk Mahasiswa

1. Kesempatan untuk melakukan studi banding antara teori dan aplikasi serta mengalami lingkungan kerja dalam industri;
2. Mendapatkan pengetahuan tentang masalah teknis yang nyata serta solusinya di dunia kerja;
3. Membangun sebuah metode berpikir secara sistematis dan konstruktif ketika menghadapi masalah industri di bidang kerja;
4. Menerapkan pembelajaran yang telah didapatkan selama mengikuti perkuliahan (6 semester) di UPN “Veteran” Jawa Timur;
5. Memiliki pemahaman yang lebih mengenai pengelolaan limbah B3;
6. Memenuhi mata kuliah kerja praktik sebagai salah satu prasyarat kelulusan.

B. Untuk Perusahaan

1. Kesempatan untuk melakukan evaluasi terhadap sistem perguruan tinggi di Indonesia dari mahasiswa yang melakukan kegiatan kerja praktik;
2. Mendapatkan input dari hasil analisis, penelitian, evaluasi serta pengembangan yang dilakukan peserta kegiatan kerja praktik;
3. Mempunyai kesempatan yang lebih untuk melihat peluang yang bisa dikembangkan di bidang teknik lingkungan untuk kemajuan perusahaan;
4. Mempunyai data dari mahasiswa yang berkualitas sebagai referensi perekrutan calon pekerja di masa mendatang;

5. Berperan membantu mahasiswa dalam pemahaman materi guna meningkatkan kualitas mahasiswa dalam menekuni dunia kerja yang sebenarnya.

C. Untuk Institusi Pendidikan

1. Berkontribusi untuk bisa memfasilitasi mahasiswa mengenali dunia kerja yang nyata sehingga bisa menghasilkan lulusan yang lebih kompeten;
2. Kesempatan untuk melakukan evaluasi metode pengajaran maupun kurikulum didasarkan hasil/laporan dari proses kerja praktik mahasiswa;
3. Mempunyai referensi lebih dalam memahami kebutuhan serta prospek dari kegiatan industri.

1.3 Ruang Lingkup

1. PT. Artama Sentosa Indonesia
2. Proses Pengangkutan Limbah B3 oleh PT. Artama Sentosa Indonesia
3. Proses Penyimpanan Limbah B3 oleh PT. Artama Sentosa Indonesia
4. Proses *Health Safety Environment* oleh PT. Artama Sentosa Indonesia